



jogja
istimewa

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah

Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 29 Yogyakarta.
website: bpad.jogjapro.go.id | e-mail: bpad_diy@yahoo.com

*Jogja Istimewa,
Jogja Membaca,
Jogja Sadar Arsip.*

Pengembangan Portal Center of Excellence sebagai Simpul Kerjasama se- Pulau Jawa

Dra. Endah Pratiwi
Sekretaris BPAD DIY



Artikel Website BPAD DIY
Tahun 2017

A. Pendahuluan

Budaya adalah warisan adiluhung dari para pendahulu yang wajib dilestarikan dan senantiasa disebarkan keberadaannya kepada masyarakat. Periode globalisasi memberikan banyak keuntungan dan manfaat, meskipun kita tidak bisa pula menafikkan efek sampingnya. Sama seperti halnya bidang ekonomi, politik, hukum dan lain sebagainya, bidang budaya juga mengalami sebuah pergerakan ketika budaya negara lain akan masuk ke Indonesia. Kita tidak bisa memungkiri bahwa perkembangan pop korea dan jepang begitu deras melintasi kehidupan kita melalui berbagai media.

Budaya luar ini tentunya sedikit banyak mempengaruhi eksistensi budaya lokal yang ada di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) menggagas upaya pelestarian dan diseminasi informasi budaya lokal dalam konsep *Center of Excellence* dan dibagi menjadi 6 (enam) cluster, dimana untuk budaya yang eksis di Pulau Jawa dikoordinasi oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) DIY.

Center Of Excellence Pulau Jawa merupakan sebuah amanah yang harus diemban dan dilaksanakan oleh segenap komponen yang ada. Memberikan kontribusi dalam pelestarian budaya sudah menjadi kewajiban perpustakaan dengan segala kegiatan dan dinamika yang ada di dalamnya.

B. Definisi, Sasaran dan Tujuan *CENTER OF EXCELLENCE*

1. *Definisi Center Of Excellence*

Konsep *Center of Excellence* merujuk pada perpustakaan yang menerapkan standar kinerja yang tinggi dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan dan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi tentang budaya masyarakat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kinerja tinggi harus mencerminkan komponen-komponen pendukung yang dapat dinilai secara kuantitatif dan berbasis pada respon pengguna layanan informasi (Santoso, 2012)

2. *Sasaran Center Of Excellence*

Masih menurut Santoso (2012), *Center Of Excellence* dibangun untuk memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap informasi tentang budaya-budaya yang ada di wilayah yang telah ditetapkan dengan standar kinerja yang tinggi.

3. *Tujuan Center Of Excellence*

Terwujudnya 6 (enam) perpustakaan daerah mitra Perpustnas yang mampu menyelenggarakan layanan perpustakaan dan informasi tentang budaya masyarakat yang ada di wilayah yang telah ditetapkan di Indonesia dengan standar kinerja yang tinggi.

Keenam perpustakaan daerah tersebut adalah :

Nama Perpustakaan	Lingkup Budaya
Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau	Budaya Melayu dan budaya masyarakat lain yang ada di wilayah provinsi-provinsi yang ada di pulau Sumatera.
Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DI Yogyakarta	Budaya masyarakat yang ada di wilayah provinsi-provinsi dan daerah istimewa di Pulau Jawa
Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur	Budaya masyarakat yang ada di Pulau Kalimantan dan pulau-pulau sekitarnya
Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan	Budaya masyarakat yang ada di wilayah provinsi-provinsi yang ada di pulau dan kepulauan Sulawesi.
Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali	Budaya masyarakat yang ada di Bali dan pulau-pulau di wilayah Provinsi Bali dan di Provinsi Nusa Tenggara Barat
Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Timur	Budaya masyarakat Melanesia dan austronesia yang ada di wiayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.

C. Kegiatan *Center Of Excellence* yang Telah Diselenggarakan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

PNRI telah memberikan bantuan kepada perpustakaan yang ditetapkan agar dapat mencapai standar minimal sebagai Center of Excellence Layanan Perpustakaan Dan Informasi Bermuatan Budaya Lokal, sbb:

- a) Penyediaan sejumlah bahan perpustakaan dan informasi *Center of Excellence* budaya lokal
- b) Pengolahan sejumlah Bahan Perpustakaan dan informasi *Center of Excellence* budaya lokal
- c) Layanan dan akses ke *Center of Excellence* ke seluruh bahan perpustakaan dan informasi budaya lokal:
- d) Preservasi Bahan Perpustakaan dan informasi *Center of Excellence* budaya lokal berupa 1 (satu) paket lengkap minilab preservasi bahan perpustakaan.

D. Implementasi Kegiatan *Center Of Excellence* Pulau Jawa

BPAD DIY sebagai koordinator *Center Of Excellence* Pulau Jawa telah membangun sebuah portal budaya dan melaksanakan Rapat Koordinasi pada tahun 2013. Portal dirancang untuk digunakan sebagai sarana diseminasi informasi budaya dalam jejaring kerjasama *Center Of Excellence* Pulau Jawa. Portal dapat diakses melalui alamat: bpad.jogjaprov.go.id/coe

E. Sekilas Portal *Center Of Excellence* Pulau Jawa

Seperti portal web lain, Portal *Center Of Excellence* Pulau Jawa juga terdiri atas beberapa komponen yang didesain sesuai kebutuhan diseminasi informasi budaya Pulau Jawa. Berikut adalah struktur portal *Center Of Excellence* Pulau Jawa:

1. Halaman Utama

Merupakan halaman awal / utama dari portal. Dari halaman utama, pengguna dapat mengakses menu-menu lain yang ada di portal ini.

2. Halaman Berita

Halaman yang berisi kumpulan berita aktifitas atau reportase budaya di suatu daerah.

3. Halaman Ragam Budaya

Merupakan halaman yang berisi daftar bibliografi koleksi budaya baik koleksi tercetak, elektronik, maupun audio-visual. Sampai dengan saat ini belum ada koleksi fullteks yang dapat diakses on-line.

4. *Halaman Pahlawan Budaya*

Halaman ini berisi profil figur-figur yang memberikan kontribusi terhadap pelestarian dan pengembangan budaya yang ada di Pulau Jawa.

5. *Halaman Agenda Budaya*

Berisi informasi agenda penyelenggaraan kegiatan / aktivitas budaya di setiap wilayah provinsi/kabupaten di pulau Jawa.

6. *Halaman Tempat Belajar*

Halaman ini menampilkan tempat belajar atau edukasi budaya khususnya yang ada di Pulau Jawa, seperti galeri seni, galeri belajar gamelan, dll.

7. *Halaman Budaya Versi Kamu*

Merupakan sarana menampung pendapat, opini atau pandangan masyarakat terhadap kebudayaan dan eksistensinya saat ini. Diharapkan menjadi inspirasi bagi pengambil kebijakan dalam memperlakukan dan melestarikan budaya.

8. *Tentang Kami*

Berisi keterangan mengenai profil portal *Center Of Excellence* Pulau Jawa.

9. *Kontak kami*

Menu ini menyediakan kontak yang bisa dihubungi untuk menyampaikan kritik dan saran untuk portal *Center Of Excellence* Pulau Jawa

F. Wacana Pengembangan Portal *Center Of Excellence* Pulau Jawa

1. *Metode Pengembangan*

Tim BPAD DIY telah melakukan desktop research, yaitu pendekatan kajian dengan melakukan studi terhadap portal/website yang menyajikan content budaya. Selain itu, tim BPAD DIY telah mengkaji penggunaan Information Architecture dalam upaya pengembangan portal *Center Of Excellence*. Dalam kajian ini, BPAD DIY melakukan review pada 3 (tiga) portal informasi pelestarian budaya, yaitu:

a. Internet Archive

Alamat website: <https://archive.org/>

- b. The South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC)
 Alamat website: <http://www.saarcculture.org/portal/>
- c. Europeana: think culture
 Alamat website: <http://www.europeana.eu/portal/>

2. Arsitektur Informasi

Institut Arsitektur Informasi mendefinisikan Arsitektur Informasi sebagai berikut:

- 1) Desain struktural di lingkungan informasi terbuka
- 2) Seni dan ilmu pengorganisasian dan pemanfaatan label website, intranet, komunitas online dan perangkat lunak untuk mendukung kemudahan dalam menemukan dan menggunakan informasi.
- 3) Komunitas yang muncul dari praktek implementasi penyebaran informasi berbasis TI dengan menggunakan prinsip-prinsip dan arsitektur dalam ranah digital.

Arsitektur informasi merupakan segala upaya dalam mengelola konten/muatan dalam suatu website, memberikan deskripsi yang jelas, dan menyediakan cara akses informasi yang mudah bagi masyarakat (Spencer, 2010).

Arsitektur informasi terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

- 1) People/ Masyarakat: apa yang dibutuhkan, bagaimana mereka berpikir, dan apa yang sesungguhnya sudah mereka ketahui.
- 2) Content/Muatan : apa yang kita miliki, apa yang harus kita miliki dan apa yang kita butuhkan
- 3) Context/ Konteks: apa tujuan pembuatan website, siapa saja yang terlibat, dan apa batasan yang ditetapkan

G. Usulan Pengembangan Portal *Center Of Excellence*

Pengembangan Portal *Center Of Excellence* dilaksanakan dalam 3 komponen merujuk pada teori arsitektur informasi, yaitu pada komponen context, content dan people.

1. Content

Content	Format	Akses	Keterangan
Teks	PDF, E PUB, Doc, mobi, dll	Downloadable, Readable, Snippet View	Perlu pembahasan dan kesepakatan anggota kerjasama
Video	MP4, FLV, dll	View only, Downloadable	Perlu pembahasan dan kesepakatan anggota kerjasama
Audio	MP3, WAV, dll	Hear only, Downloadable	Perlu pembahasan dan kesepakatan anggota kerjasama
Image	JPEG, TIFF, PNG, dll	View only, Downloadable, Download dalam resolusi rendah atau pemasangan watermark	Perlu pembahasan dan kesepakatan anggota kerjasama

KOMPONEN	SAAT INI	PENGEMBANGAN
Bahasa	Bahasa Indonesia	Dapat memilih dengan pilihan: Bahasa Indonesia, Inggris, Sunda, Jawa.
Tema Portal	Statik	Dinamik, mengikuti pilihan region/provinsi.
Pengelolaan Konten	Baru ada video viewer	Penambahan viewer untuk audio visual dan dokumen
Metadata	Belum ada metadata konten	Penambahan metadata konten, terutama untuk file PDF, video dan audio.

2. Context

KOMPONEN	PENGEMBANGAN
Struktur Organisasi	Perlu pembentukan struktur organisasi COE
Tata Kelola Portal	Perlu ada pembentukan struktur organisasi pengelola portal (Super admin, admin, operator)
Pengaturan otoritas	Apabila akan melibatkan masyarakat dalam berpartisipasi meramaikan portal, maka perlu batasan yang jelas.
Sekuritas & safety	Perlu pemantauan seksama dalam mengawal informasi konten, terkait dengan UU ITE dan norma di masyarakat
Desain Portal	Pengembangan Sub Portal Per Provinsi dengan struktur yang sama, customisasi pada tema yang bersifat dinamis, mengikuti kultur khas tiap provinsi (merujuk pada SAARC)
Pembagian Unsur Konten	bahasa, peralatan hidup/teknologi, mata pencaharian, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi, dan kesenian. SAARC membagi unsur budaya ke dalam 16 kategori, yaitu: identitas budaya, festival dan even budaya, tradisi dan ritual, bahasa, situs budaya, arkeologi, kostum, kuliner, karya sastra, film, tarian, drama, seni, musik, kerajinan tangan, seni patung dan dekorasi.

3. People

KOMPONEN	PENGEMBANGAN
Pengelolaan Aspirasi Publik	Mengintensifkan menu pesan dan saran
Penelitian terhadap kebutuhan dan harapan terhadap informasi budaya di Portal COE	Online survey terhadap eksistensi portal COE
Memberikan perhatian pada potensi partisipasi masyarakat	Crowdsourcing, yaitu: upaya untuk melibatkan layanan, ide, atau konten melalui kontribusi dari sekelompok orang, dan biasanya berbentuk komunitas. Proses ini menggabungkan upaya dari sejumlah sukarelawan atau pekerja paruh waktu, yang berkontribusi melalui inisiatif sederhana yang jika dikumpulkan akan berdampak luas pada kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

,-----<https://archive.org/>

,-----<http://www.saarcculture.org/portal/>

,-----<http://www.europeana.eu/portal/>

Anon., 2015. *www.archive.org*. [Online]

Available at: www.archive.org

[Diakses 20 November 2015].

Santoso, J., 2012. *Laporan Perkembangan Perpustakaan Digital Nasional Indonesia*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Spencer, D., 2010. *A Practical Guide to Information Architecture*. Penarth: Five Simple Steps.

jogja
istimewa